

PERBAIKAN PROSES BISNIS DISTRIBUSI PRODUK STRAWBERRY FRESH PADA BAROKAH TANI AGRO FARM MENGGUNAKAN PENDEKETAN MODEL - BASED AND INTEGRATED PROCESS IMPROVEMENT (MIPI)

Bintang Gemilang Rudyherna¹, Maria Dellarosawati ², Sari Wulandari³

¹Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

Abstrak

Strawberry merupakan tanaman tropis yang terkenal dengan ciri khas rasa asam . Di Indonesia, daerah penyebaran strawberry masih terbatas di dataran tinggi yang ada di Jawa, Bali dan Sumatera . Salah satu penghasil strawberry di daerah Ciwidey, Jawa Barat adalah Barokah Tani Agro Farm. Barokah Tani Agro Farm merupakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) produsen strawberry yang berlokasi di Ciwidey, Kabupaten Bandung dan sudah berdiri sejak tahun 2002. Barokah Tani Agro Farm memiliki 200 petani dan memasarkan produknya ke daerah Jawa Barat dan Jakarta. Saat ini produksi strawberry Barokah Tani Agro Farm cukup baik justru semakin meningkat. Namun terdapat masalah dari penjualan strawberry yang semakin menurun dan keluhan konsumen terhadap kesegaran dari buah strawberry, yang disebabkan oleh waktu proses distribusi yang cukup lama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan rekomendasi perbaikan proses bisnis distribusi strawberry fresh Barokah Tani Agro Farm. Proses bisnis eksisting dianalisis dengan menggunakan metode Model - Based and Integrated Process Improvement (MIPI). Terdapat lima tahapan di dalam metode MIPI yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu identifikasi kebutuhan bisnis, identifikasi proses bisnis eksisting, memodelkan dan analisis proses, mendesain ulang proses usulan, dan implementasi proses bisnis usulan. Hasil dari penelitian ini adalah proses bisnis distribusi yang lebih terstruktur, efektif dan efisien bagi Barokah Tani Agro Farm. Jika dilihat dari segi waktu didapatkan waktu siklus eksisting sebesar 695.42 menit dan setelah mengalami perbaikan didapatkan waktu siklus usulan sebesar 362.67 menit

Kata Kunci : proses distribusi, Model - Based and Integrated Process Improvement (MIPI), proses bisnis

Abstract

Strawberry is a tropical plant that well known as it's sour taste. In Indonesia, the distribution area of these plants is still limited only in the highlands of the Java, Bali and Sumatra Island. One of strawberry producers is Barokah Tani Agro Farm. It is located in Ciwidey, West Java. It is also one of small medium enterprises that established since 2002. Barokah Tani Agro Farm has 200 farmers and already marketed its product in several area of West Java and Jakarta. In current situation, the production of Barokah Tani Agro Farm strawberry's is good enough and tend to increase. But, there are some problems face by Barokah Tani Agro Farm such as the decrease of strawberry sales and consumer complaints about the freshness of fruits. It is caused by the distribution process that takes a long time. Therefore, the aim of this research is to formulate and to give a recommendation for the distribution business process of Barokah Tani Agro Farm. The existing business process is analysed using Model - Based and Integration Process Implementation (MIPI) method. There are 5 steps of MIPI method that used in this research which the identification of business needs, the identification of an existing business process, the modelling and analyze process, the redesign of proposed business process and the implementation of proposed business process. The result gives more effective and efficient distribution business process for Barokah Tani Agro Farm. Based on time perspectives, the total of existing cycle time is 695.42 minutes and after experiencing improvement, the total of proposed cycle time now is 362.67 minutes.

Keywords : the distribution process, model - based and integration process implementation (MIPI), the business process

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil buah-buahan yang memiliki keanekaragaman dan keunggulan cita rasa yang cukup baik bila dibandingkan dengan buah-buahan dari negara-negara penghasil buah lainnya. Salah satunya adalah buah *strawberry* yang merupakan tanaman tropis yang terkenal dengan ciri khas rasa asamnya dan dapat tumbuh di dataran Indonesia. Pertama kali buah *strawberry* ditemukan di Chili, Amerika Latin dan dikembangkan di daerah Amerika Utara (Darrow, 1999). Perkembangan produksi buah *strawberry* di Indonesia cenderung mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan potensi pada penjualan *strawberry* di Indonesia yang cukup tinggi. Perkembangan produksi *strawberry* di Indonesia dapat dilihat pada Gambar I.1



Gambar I.1 Perkembangan Produksi Tanaman Buah *Strawberry* di Indonesia (ton), 2010-2012

(Sumber: Direktorat Jenderal Hortikultura, 2012)

Strawberry (*Fragaria X Ananassa*) merupakan genus tumbuhan berbunga dalam keluarga mawar, *Rosaceae*, yang dikenal secara umum dengan nama *strawberry*. Ada lebih dari 20 spesies yang memiliki banyak hibrida dan kultivarnya. *Strawberry* yang paling sering dikembangkan adalah *strawberry* kebun (*Fragaria X Ananassa*), yang

cocok ditanam di dataran tinggi. *Strawberry* merupakan salah satu buah-buahan yang banyak mengandung nilai gizi tinggi. Terdapat kaya akan vitamin C, dan senyawa nirkizi yang terdiri atas *antosianin, flavonols, hydroxyl-benzoic-acid, hydroxyl-cinnamic-acid, tannin*, dan *stileben* pada buah *strawberry*. Gizi yang terkandung dalam *strawberry*, dapat memberikan kesehatan bagi tubuh. Buah *strawberry* ini bisa mencegah kanker, efektif mengendalikan gula darah, antioksidan untuk kardiovaskular. Selain itu, *strawberry* juga bermanfaat untuk membantu menyehatkan otak, memutihkan kulit, anti aging, mengencangkan kulit, mengatasi panas dalam, dan mencegah leukemia (Meyer KJ, dkk. 2003). Banyaknya gizi yang terkandung dalam *strawberry* mengakibatkan buah-buahan ini banyak diminati.

Di Indonesia, tepatnya di Provinsi Jawa Barat termasuk penghasil utama dalam pengembangan *strawberry*. Hal ini dapat dilihat dari luas area pengembangan *strawberry* di Jawa Barat yang mencapai 184 hektar dan merupakan wilayah penghasil *strawberry* terbesar di Indonesia. **Tabel I.1.** menunjukkan luas area kebutuhan benih *strawberry* di Indonesia.

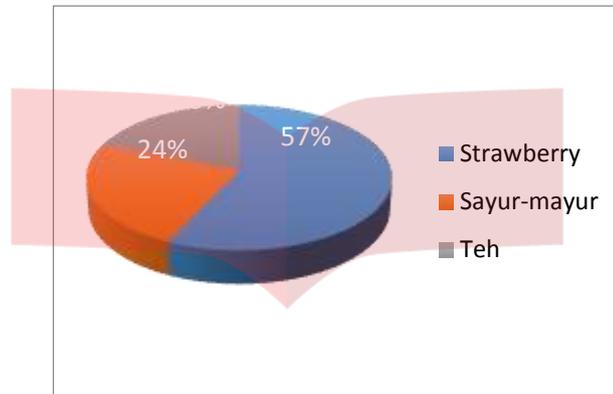
Tabel I.1 Luas Lahan dan Kebutuhan Benih *Strawberry* di Indonesia

Lokasi Sentra <i>Strawberry</i>	Luas Lahan	Perkiraan Kebutuhan Benih
Kab. Bandung, Jawa Barat	184 Ha	4.600.000
Garut, Jawa Barat	160 Ha	4.000.000
Purbalingga, Jawa Tengah	60 Ha	1.500.000
Brastagi Sumut	60 Ha	1.500.000
Bedugul, Bali	40 Ha	1.000.000
Batu, Jawa Timur	25 Ha	625
Jumlah	529 Ha	13.225.000

(Sumber: BPS, 2012)

Di daerah Ciwidey, Jawa Barat salah satu pemasok *strawberry* adalah Barokah Tani Agro Farm. Barokah Tani Agro Farm merupakan salah satu perusahaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bergerak di bidang penghasil buah *strawberry fresh* yang terletak di daerah Ciwidey Kabupaten Bandung dan sudah berdiri sejak tahun 2002.

Produk yang dikembangkan oleh Barokah Tani Agro Farm tidak hanya *strawberry*, melainkan memproduksi teh dan sayur-mayur. Pembagian luas lahan produk yang terdapat pada Barokah Tani Agro Farm dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar I.2 Pembagian Luas Lahan Barokah Tani Agro Farm

Gambar I.2 menunjukkan bahwa *strawberry* memiliki luas lahan yang terbesar, yaitu 57% dari total lahan yang dimiliki. Sedangkan lahan untuk teh adalah sebesar 19% dan untuk sayur-mayur sebesar 24%. Barokah Tani Agro Farm sampai saat ini memiliki sebanyak 200 petani. UKM ini memasarkan produknya ke daerah Bandung, Jawa Barat dan Jakarta. *Strawberry fresh* yang diproduksi oleh Barokah Tani Agro Farm merupakan buah *strawberry* segar yang langsung dapat dijual ke pasar dan juga produk yang diunggulkan. Pada **Gambar I.3** merupakan tabel produksi dan penjualan *strawberry fresh* pada Barokah Tani Agro Farm dari tahun 2010-2013.



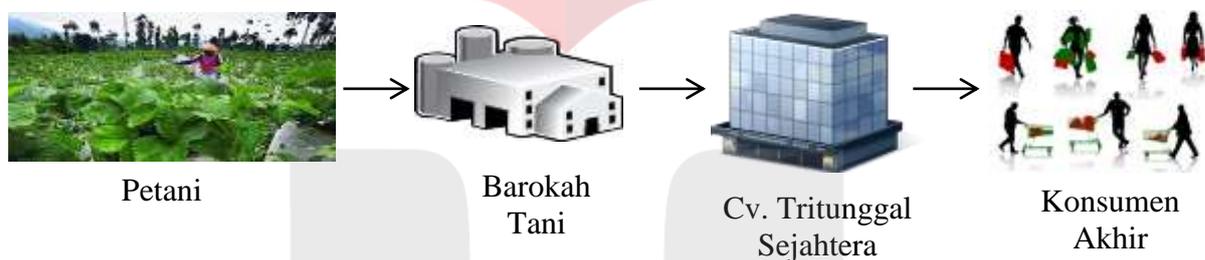
Gambar I.3 Data Produksi dan Penjualan Barokah Tani Agro Farm (Sumber: Barokah Tani Agro Farm, 2013)

Dari Gambar I.3 dapat diketahui terjadi peningkatan produksi pada tahun 2010 sampai 2013. Akan tetapi, berdasarkan hasil survei pendahuluan bahwa jumlah data produksi *strawberry fresh* yang dihasilkan Barokah Tani Agro Farm cenderung bertolak belakang dengan data statistik penjualan buah *strawberry fresh* (Tahun 2010-2013) yang berakibat mengalami penurunan. Sedangkan pada data penjualan buah *strawberry fresh* Barokah Tani Agro Farm dapat dilihat bahwa data penjualannya pada tahun 2010-2012 bahwa penjualan *strawberry fresh* terjadi penurunan sebesar 20,85% dari tahun sebelumnya, walaupun pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 10,9%. Melihat dari data yang didapat dari lapangan pada tahun 2013 juga mengalami penurunan sebesar 22,66% dari total penjualannya yang berjumlah 273,099 ton. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Barokah Tani Agro Farm, Rizwan dijelaskan bahwa penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh pesaing *strawberry fresh* lokal atau *import* yang banyak beredar dipasaran seperti dari negara Amerika, Turki, Spanyol, dan Korea Selatan (FAO – *Food and Agricultural Organization*, 2012) dan beberapa keluhan *customer* mengenai tingkat kesegaran *strawberry fresh* setelah sampai ketangan konsumen yang disebabkan oleh lamanya waktu proses distribusi pada tahapan proses di dalam Barokah Tani Agro Farm. Melihat hal tersebut membuat Barokah Tani Agro Farm memiliki keinginan untuk meningkatkan penjualannya kembali dan mencari pasar sasaran yang baru agar dapat bersaing dengan penghasil buah *strawberry fresh* yang lain di kawasan Ciwidey provinsi Jawa Barat dan sekitarnya. Menurut Kotler (2005), terdapat beberapa proses yang dapat menyalurkan suatu produk dari produsen untuk sampai ke tangan konsumen. Proses tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut ini.



Gambar I.4 Strategi Bauran Pemasaran Sumber : Philip Kotler (2005)

Dari Gambar I.4 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa proses bisnis untuk menyampaikan barang dari produsen ke tangan konsumen, salah satunya adalah proses bisnis pemasaran dan proses bisnis distribusi. Setelah melakukan survei lapangan, peneliti mengetahui proses proses yang terdapat pada Barokah Tani Agro Farm. Pada proses distribusi terdapat beberapa sub proses seperti sub proses pengadministrasian, sub proses pencatatan, sub proses *grading* (penyortiran), sub proses pengepakan dan sub proses pengiriman. Hal ini dapat dilihat pada Gambar I.5 saat Barokah Tani Agro Farm menyalurkan *strawberry fresh* sampai ke pengguna akhirnya.

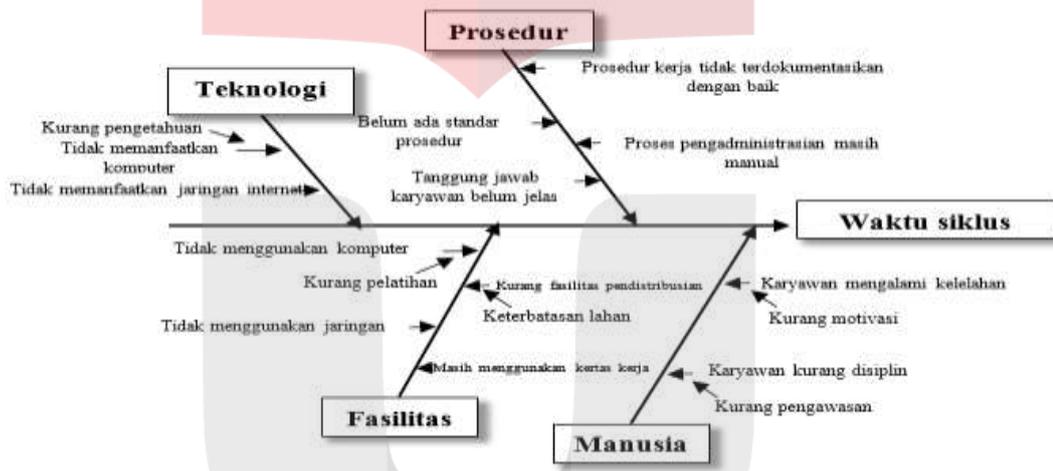


Gambar I.5 Proses Saluran Distribusi pada Barokah Tani Agro Farm

Sumber : Perusahaan Barokah Tani Agro Farm

Pada Gambar I.5. Di ketahui bahwa produk *strawberry fresh* yang didapatkan Barokah Tani Agro Farm dimulai dari petani setelah itu dilakukan beberapa tahapan-tahapan proses pada perusahaan Barokah Tani Agro Farm lalu *strawberry fresh* disalurkan melalui salah satu perantara agen yaitu CV. Tritunggal Sejahtera yang terletak di wilayah Jakarta Timur. Setelah itu CV. Tritunggal Sejahtera mendistribusikan *strawberry fresh* sampai ke tangan konsumen terakhirnya. Setelah mengetahui gambaran mengenai saluran distribusi pada Barokah Tani Agro Farm, peneliti melihat bahwa penyebab lamanya waktu proses dikarenakan aktivitas-aktivitas yang ada di dalam proses bisnis distribusi pada Barokah Tani Agro Farm tersebut dirasa masih rumit dan membutuhkan waktu yang lama.

Hal ini terjadi dikarenakan proses bisnis yang kurang terstruktur, seperti tidak adanya prosedur dan waktu yang baku dalam setiap pengerjaan proses bisnis sehingga terjadi pengulangan aktivitas, masih banyaknya ketidakproduktifan dari segi waktu yang dilakukan oleh karyawan dan belum ada pendokumentasian yang rapi untuk berkas-berkas penting, sehingga akan mempersulit karyawan dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu untuk mencari penyebab permasalahan di lapangan, dirumuskan diagram sebab akibat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.6 berikut ini



Gambar I.6 Diagram Sebab Akibat

Untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dan kekurangan dari proses bisnis eksisting, maka dilakukan pemetaan proses bisnis saluran distribusi *strawberry fresh* yang didukung dengan pengumpulan data-data tentang ketersediaan SDM, teknologi dan peralatan pendukung pelaksanaan proses distribusi. Perbaikan proses bisnis dilakukan berdasarkan kriteria waktu dan analisis dilakukan per aktivitas untuk setiap proses dengan pendekatan analisis nilai tambah (*value added assessment*) untuk mendapatkan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan adaptif. Berdasarkan hasil dari proses bisnis eksisting, didapat bahwa masih terdapat proses yang bisa lebih ditingkatkan baik dalam hal efektivitas, efisiensi maupun adaptabilitas proses penyampaian distribusi *strawberry fresh* sampai ketangan konsumen. Hasil pemetaan proses eksisting menunjukkan bahwa terdapat satu aktivitas yang tidak memberikan value dan beberapa aktivitas yang memberikan waktu cukup lama dalam penyelesaian

distribusi, seperti pada proses *grading* (penyortiran) pemilihan *strawberry fresh* menjadi beberapa kategori produk dan proses pengepakan yang dilakukan masih dengan cara manual dan belum adanya bantuan alat. Sementara itu terdapat faktor-faktor yang mengurangi tingkat kesegaran dari produk *strawberry fresh* tersebut seperti lingkungan, cahaya matahari, dan tingkat kedisiplinan karyawan. Dengan demikian semakin lama waktu proses disetiap aktivitas pada proses distribusi dapat mengakibatkan seperti keunggulan dari produk *strawberry fresh* yang berkurang. Melihat hal tersebut peneliti mencoba untuk menganalisis pada strategi bauran pemasaran tepatnya proses bisnis distribusi. Proses bisnis merupakan aktivitas yang terukur dan terstruktur untuk memproduksi *output* tertentu untuk pelanggan tertentu. Suatu proses merupakan urutan spesifik dari aktivitas kerja dengan suatu awalan dan akhiran, dan secara jelas mendefinisikan *input* dan *output* (Davenport, 1991).

Menurut Davenport (1991), proses bisnis yang baik adalah sebagai berikut:

1. Definitif : Suatu proses bisnis harus memiliki batasan, masukan, serta keluaran yang jelas.
2. Urutan : Suatu proses bisnis harus memiliki batasan, masukan, serta keluaran yang jelas.
3. Pelanggan : Suatu proses bisnis harus mempunyai penerima hasil proses.
4. Nilai tambah : Transformasi yang terjadi dalam proses harus memberikan nilai tambah pada penerima.
5. Keterkaitan : Suatu proses tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus terkait dalam suatu struktur organisasi.
6. Fungsi silang : Suatu proses umumnya, walaupun tidak harus, mencakup beberapa fungsi.

Proses bisnis yang dinilai mengalami masalah pada Barokah Tani Agro Farm salah satunya adalah proses bisnis distribusi. Proses bisnis saluran distribusi menggambarkan bagaimana cara yang tepat untuk menempatkan suatu barang atau jasa, dengan kualitas yang tepat, jumlah dan harga yang tepat, dan waktu yang tepat. Apabila perusahaan

salah dalam memilih saluran distribusi maka dapat mengganggu kelancaran arus barang atau jasa dari perusahaan sampai ketangan konsumennya. (Swastha, 1990). Oleh karena itu pemilihan saluran distribusi yang tepat akan bermanfaat dalam mencapai sasaran penjualan yang diharapkan oleh perusahaan. Pada penelitian ini, akan diteliti lebih lanjut mengenai proses bisnis khususnya proses bisnis saluran distribusi yang ada di Barokah Tani Agro Farm dengan menggunakan metode *Model-based and Integrated Process Improvement* (MIPI). MIPI adalah suatu metodologi BPI hasil riset program doktoral Sola Adesola dan Tim Baines pada Cranfield University tahun 2005. Metodologi MIPI dikembangkan dengan dasar literatur dan hasil diskusi dengan para ahli di lapangan. MIPI merupakan model umum BPI yang terdiri dari tujuh langkah pendekatan prosedural sebagai panduan untuk tindakan dan keputusan yang dapat diambil (Sola Adesola and Tim Baines, 2005). Diharapkan penelitian ini dapat menganalisis proses bisnis saluran distribusi produk *strawberry fresh* pada Barokah Tani Agro Farm dan hasilnya dapat diterapkan untuk mendistribusikan produk *strawberry fresh* pada Barokah Tani Agro Farm.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan sesuai dengan metode penelitian, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut

1. Bagaimana proses bisnis distribusi *strawberry fresh* yang dimiliki oleh Barokah Tani Agro Farm?
2. Bagaimana rekomendasi perbaikan pengembangan perbaikan proses bisnis saluran distribusi Barokah Tani Agro Farm untuk meningkatkan pangsa pasar dan penjualan?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis proses bisnis saluran distribusi *strawberry fresh* yang ada di Barokah Tani Agro Farm.

2. Merumuskan rekomendasi perbaikan proses bisnis saluran distribusi *strawberry fresh* pada Barokah Tani Agro Farm untuk meningkatkan pangsa pasar dan penjualan.

I.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perusahaan sebagai masukan dalam mengembangkan dan merencanakan strategi perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaing dalam menguasai pasar dan penjualan *strawberry fresh*.

I.5 Batasan masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tidak menjadi terlalu luas dan menyimpang dari tujuan semula. Batasan masalah dalam pelaksanaan penelitian : Analisis yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh selama kurun waktu penelitian adalah antara November 2013 – Juni 2014. Perubahan yang terjadi setelah kurun waktu tersebut tidak masuk ke dalam analisis data.

I.6 Sistematika penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan distribusi pada Barokah Tani Agro Farm. Hal terpenting permasalahan dinyatakan dari area masalah yang luas hingga menuju adanya pokok penelitian. Selain itu terdapat juga perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan distribusi yang akan dibahas. Tujuan dari bab ini adalah membentuk kerangka berpikir dan landasan teori yang akan digunakan dalam

pelaksanaan penelitian dan penentuan hasil akhir. Kajian teori yang digunakan pada penelitian kali ini meliputi pengetahuan mengenai metode *Business Process Improvement* (BPI) dan *Model-Based and Integrated Process Improvement* (MIPI).

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian sesuai tujuan dari permasalahan yang dibahas, dan berfungsi sebagai kerangka utama untuk menjaga penelitian mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metoda pemecahan masalah yang disusun dengan melihat kondisi nyata pada perusahaan. Selanjutnya juga dijelaskan penelitian secara rinci meliputi tahap penelitian awal dan identifikasi, tahap pengumpulan dan pengolahan data, tahap analisis dan kesimpulan.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab IV menjelaskan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan tersebut akan dihasilkan perencanaan distribusi dengan menggunakan metode *Model-Based and Integrated Process Improvement* (MIPI). Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan survei secara langsung pada objek penelitian, menggunakan metode wawancara, dan data historis perusahaan. Data-data tersebut meliputi struktur organisasi, alur proses bisnis, SDM dan fasilitas, teknologi yang digunakan, waktu proses, waktu siklus, dan lain lain.

Bab V Analisis

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil analisis data pada Bab IV. Analisis tersebut mengenai proses bisnis eksisting dan usulan

menggunakan metode *Model-Based and Integrated Process Improvement* (MIPI).

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari proses bisnis distribusi eksisting perusahaan dan rekomendasi yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu masukan bagi pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

VI. 1 Kesimpulan

1. Dari penelitian yang telah dilakukan dalam perbaikan proses bisnis distribusi di Barokah Tani Agro Farm, dapat disimpulkan bahwa :

Proses bisnis distribusi pada Barokah Tani Agro Farm dibagi menjadi 5 tahap sub proses bisnis, yaitu sub proses bisnis pengadministrasian, sub proses bisnis pencatatan, sub proses bisnis *grading* (penyortiran), sub proses bisnis pengepakan dan sub proses bisnis pengiriman. Dengan waktu siklus eksisting per masing-masing sub proses bisnis sebesar :

- Proses bisnis administrasi sebesar 99.11 menit
- Proses bisnis pencatatan sebesar 95.25 menit
- Proses bisnis *grading* (penyortiran) sebesar 81.93 menit
- Proses bisnis pengepakan sebesar 102.33 menit
- Proses bisnis pengiriman sebesar 316.80 menit

Untuk waktu siklus eksisting keseluruhan pada proses bisnis distribusi diperoleh sebesar 695.42 menit.

2. Setelah mengalami perbaikan dengan menggunakan metode *Model-Based and Integrated Process Improvement (MIPI)* maka didapatkan waktu siklus per masing-masing proses bisnis Distribusi pada Barokah Tani Agro Farm yaitu :

- Proses bisnis administrasi sebesar 12.01 menit
- Proses bisnis pencatatan sebesar 58.52 menit
- Proses bisnis *grading* (penyortiran) sebesar 44.57 menit
- Proses bisnis pengepakan sebesar 49.96 menit
- Proses bisnis pengiriman sebesar 197.61 menit

Dengan total waktu siklus keseluruhan setelah mengalami perbaikan pada proses bisnis distribusi didapatkan sebesar 362.67 menit dan menghilangkan satu aktivitas yang termasuk aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah (NVA) pada sub proses bisnis *grading* (Penyortiran) yaitu, aktivitas Mencatat jumlah banyak *strawberry fresh*

setelah disortir. **Tabel VI.I** menunjukkan rincian hasil perhitungan waktu siklus proses bisnis distribusi eksisting dan usulan serta efisiensi proses tersebut untuk kelima sub proses pada Barokah Tani Agro Farm.

Tabel VI.I Perbandingan Proses Bisnis Eksisting dan Usulan dengan efisiensinya

No	Nama Proses	Eksisting						Usulan							
		Jumlah Aktivitas			Waktu Siklus			Efisiensi	Jumlah Aktivitas			Waktu Siklus			Efisiensi
		RVA	BVA	NVA	RVA	BVA	NVA		RVA	BVA	NVA	RVA	BVA	NVA	
1	Proses Administrasi	6	2		64.60	34.51	0.00	0.645	6	2	0	11.10	0.91	0.00	0.924
	Total	8			99.11				8	12.01					
2	Proses Pencatatan	2	2		74.05	21.20	0.00	0.777	2	2	0	46.63	11.89	0.00	0.796
	Total	4			95.25				4	58.52					
3	Proses Grading (Penyortiran)	2	1	1	57.77	12.25	11.91	0.705	2	1	0	39.78	4.79	0.00	0.892
	Total	4			81.93				3	44.57					
4	Proses Pengepakan	3	1		81.05	21.28	0.00	0.792	3	1	0	44.95	5.01	0.00	0.899
	Total	4			102.33				4	49.96					
5	Proses Pengiriman	2	3		265.16	51.64	0.00	0.836	2	3	0	182.82	14.79	0.00	0.925
	Total	5			316.80				5	197.61					

VI. 2 Saran

VI.2.1 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk melakukan perbaikan proses bisnis menggunakan metode MIPI ini sampai ketahap kelima, keenam, dan ketujuh yaitu pengimplementasian proses baru, pengujian proses dan metodologi baru, serta pengevaluasian proses baru agar hasil perbaikan proses bisnis dengan memanfaatkan metode MIPI ini menjadi optimal sesuai dengan tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesola, Sola, and Baines, Tim. 2005. *Developing and Evaluating a Methodology for Business Process Improvement* dalam *Jurnal Business Process Management*. Vol. 11 No. 1. pp. 28-46.
- Arfiyanto, Feby Nur. 2006. *Peningkatan Proses Bisnis pada Unit Hatchery di PT. X dengan Menggunakan Model-Based and Integrated Process Improvement*. Thesis, Universitas Indonesia. Jakarta
- Arif Isnaini, 2005, *Model dan Strategi Pemasaran*, NTP Press, Mataram.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Pertumbuhan produksi buah-buahan di Indonesia dari tahun 2010-2011*. Jakarta.
- Basu Swastha, 1999, *Asas-Asas Pemasaran*, Edisi Ketiga. Penerbit Liberty: Yogyakarta.
- Basu Swastha. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit Liberty
- Basu Swastha, dan Irawan, 2001, *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta.
- Bungsu, I.P. 2010. *Kajian Pemilihan Pemasok Buah-buahan dengan Proses*
- Basu Swastha. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit Liberty
- Champion, D. J., (1981), *Basic Statistics For Social Research*, Department of Sociology, University of Tennessee., New York.
- Davenport, T.H. 1991. *Process Innovation: Reengineering Work through Information Technology*, Harvard Business School Press, Boston, MA.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2012. *Perkembangan Produksi Tanaman Buah*. Jakarta
- Harrington, H.J. (1991). *Business Process Improvement – The Breakthrough Strategy for Total Quality, Productivity, and Competitiveness*, McGraw-Hill, New York, NY.

Keane J.A. et al., 1995, *Benchmarking financial database queries on a parallel machine*, Proc. Of 28th Hawaii International Conference on system Sciences Vol II, IEEE Press, 402:411.

Kettinger, W., Teng, J. and Guha, (1997). *Business Process Change: a study of methodologies, techniques, and tools* – Appendices MISQ Archivist)

Kotler, Philip. 1997. *Dasar-dasar Pemasaran*. Edisi ke Dua, Jilid I, Terjemahan oleh Benyamin Molan, Erlangga, Jakarta

Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 11, Jilid 1. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. 2006. *Marketing Management*. 12th edition, Pearson.

Kotler, Philip, 2002, *Marketing Management*, Terjemahan oleh Hendra Teguh,

Meyers, KJ. 2003. *Antioxidant And Antiproliferative Activities Of Strawberries*. Journal Agriculture And Food Chemistry. 2003.

Pengertian dan Manfaat Stroberi.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Fragaria>

<http://www.sehatraga.com/manfaat-stroberi-sebagai-sumber-antioksidan/>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Stroberi> kebun [29 Oktober 2013].

Pertanian.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pertanian> [29 Oktober 2013].

Saaty, T.L. 1991. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. PT Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.

Stanton, William, (1996), *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jilid Kedua, Edisi Ketujuh, Erlangga : Jakarta.

Tenner, A. R., DeToro, I. J., 1997, *Process Redesign, The Implementation Guide for Mangers*. Reading, MA: Addison-Wesley.

Tjiptono, F., 2002. *Manajemen Jasa, Edisi II*. Cetakan ketiga, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.